

## POTRET MANUSIA DAN SAMPAH DI MEDAN DALAM KARYA FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Andreansyah<sup>1)</sup>, Drs. Onggal Sihite, M.Si.<sup>2)</sup>

JURUSAN SENI RUPA, FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI

MEDAN

[andreansyah6429@gmail.com](mailto:andreansyah6429@gmail.com)

### Abstract (English)

*This research discusses environmental problems in Medan City by explaining the negative impacts due to waste problems, especially dumping waste into rivers and open burning of waste. Garbage thrown into rivers pollutes the water, causing various health problems, such as the spread of disease, and damage to the water ecosystem. The practice of open burning of waste produces dangerous gas emissions that can pollute the air and contain toxic metals. Apart from that, the lack of public awareness about separating organic and inorganic waste also makes it difficult to manage waste at final disposal sites. Conceptual photography was chosen as a means to convey these environmental issues, because it is able to convey messages and information strongly through visual expression, allowing for the delivery of ideas and feelings in depth. The exploration stage involves two main methods, namely observation and documentation, to strengthen ideas and understanding of waste issues before starting the work creation process. The design stage begins after observations are made, where the author prepares the concept, properties and selection of humans who will be the objects in the photographic work, as well as the image production process. The main focus of this work is individuals from various levels of society who are involved in the waste issue in Medan City. The realization stage is carried out by selecting documentary photos regarding environmental issues which will be used as basic material to combine with the concept that has been created. After collecting materials using documentary photography, shooting will immediately be carried out using the conceptual photography genre, either indoor or outdoor. The editing process is an important step in developing conceptual photography work. One of the techniques used in this work is the multiple exposure technique.*

### Article History

*Submitted: 9 Januari 2024*

*Accepted: 11 Januari 2024*

*Published: 22 Januari 2024*

### Key Words

*Human portrait, Garbage, Medan City, Conceptual Photography.*

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini membahas mengenai masalah lingkungan di Kota Medan dengan menjelaskan dampak negatif akibat permasalahan sampah, terutama pembuangan sampah ke sungai dan pembakaran sampah terbuka. Sampah yang dibuang ke sungai mencemari air, menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti penyebaran penyakit, serta kerusakan ekosistem air. Praktik pembakaran sampah terbuka menghasilkan gas emisi berbahaya yang dapat mencemari udara dan mengandung logam beracun. Disamping itu, kurangnya kesadaran masyarakat tentang memisahkan sampah organik dan anorganik juga mempersulit pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir. Fotografi konseptual dipilih sebagai sarana untuk menyampaikan isu-isu lingkungan ini, karena mampu menyampaikan pesan dan informasi dengan kuat melalui ekspresi visual, memungkinkan penyampaian ide dan perasaan dengan mendalam. Penciptaan fotografi konseptual ini menggunakan metode penciptaan karya seni menurut Gustami yang terdapat tiga tahap penciptaan yaitu tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Tahap eksplorasi melibatkan dua metode utama, yaitu observasi dan dokumentasi, untuk memperkuat ide dan pemahaman mengenai isu sampah sebelum memulai proses penciptaan karya. Tahap rancangan dimulai setelah observasi dilakukan, di mana penulis mempersiapkan konsep, properti, dan pemilihan manusia yang akan menjadi objek dalam karya fotografi, serta proses produksi gambar. Fokus utama karya ini adalah individu dari berbagai lapisan

### Sejarah Artikel

*Submitted: 9 Januari 2024*

*Accepted: 11 Januari 2024*

*Published: 22 Januari 2024*

### Kata Kunci

*Potret manusia, Sampah, Kota Medan, Fotografi Konseptual.*

masyarakat yang terlibat dalam isu sampah di Kota Medan. Tahap perwujudan dilakukan dengan menyeleksi foto dokumentasi mengenai isu lingkungan yang akan dijadikan bahan dasar untuk memadukan dengan konsep yang sudah dibuat. Setelah pengumpulan bahan dilakukan dengan fotografi dokumentasi, pemotretan akan segera dilakukan dengan genre fotografi konseptual, baik indoor atau outdoor. Proses editing adalah langkah penting dalam pengembangan karya fotografi konseptual. Salah satu teknik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik multiple exposure.

## PENDAHULUAN

Kota Medan merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Utara dengan luas 265,10 kilometer persegi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Kota Medan berpenduduk 2.460.858 jiwa pada tahun ini. Penduduk sebanyak itu tersebar di 21 kecamatan. (Aldi, 2022)

Besarnya kota ini menuai permasalahan lingkungan hidup seperti polusi udara, permasalahan sampah plastik yang dapat merusak berbagai hal, terutama sebagai penyebab banjir. Persoalan-persoalan lingkungan mempunyai dampak buruk bagi kesehatan, keindahan dan kenyamanan hidup masyarakat kota Medan.



Gambar 1. 2 Sampah dipinggir Sungai



Gambar 1. 1 Sampah dipinggir Jalan



Salah satu masalah lingkungan yang urgen adalah sampah. Sampah dapat dikatakan sebagai bahan buangan sebab hal tersebut terjadi dikarenakan aktivitas manusia, dapat dikatakan bahwasan sampah merupakan bahan yang tidak dipergunakan lagi.

Pembuangan sampah ke dalam sungai menjadi persoalan penting sebab menimbulkan pencemaran pada air yang berakibat pada tidak layaknnya kualitas air tersebut untuk digunakan. Selain itu, hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan hewan yang bergantung pada air tersebut, serta mengganggu ekosistem perairan. Sampah yang tidak terurai dapat mengurangi kadar oksigen di dalam air dan menyebabkan matinya ikan dan organisme air lainnya. Sampah yang menumpuk di sungai dapat menyumbat aliran air dan menyebabkan banjir saat terjadi hujan lebat. Banjir ini dapat merusak infrastruktur dan harta benda, serta membahayakan keselamatan manusia. Sampah yang menumpuk di sungai dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan memicu munculnya nyamuk, lalat, dan serangga lainnya. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit seperti demam berdarah, malaria, dan penyakit kulit.

Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2021 di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Terjun sampah yang masuk 2.100 ton perharinya dan 796.386,015 ton pertahunnya, Oleh karena itu, harus didukung dengan sistem pengelolaan

sampah yang sesuai. Secara historis, Kota Medan memiliki dua TPA ialah TPA Terjun di Medan Utara dan TPA Namo Bintang di Medan Selatan. Meski demikian, TPA Terjun yang berada di Kecamatan Medan Marelan ini ialah satu-satunya TPA yang masih beroperasi hingga saat ini. Meskipun demikian praktik pembuangan sampah pada tepi sungai dianggap sebagai kebiasaan yang umum di kalangan masyarakat Kota Medan. Upaya-upaya pencegahan melalui peringatan dan imbauan tampaknya tidak efektif dalam mengurangi praktik pembuangan sampah di tepi sungai oleh masyarakat tersebut.

Selain membuang sampah disungai membakar sampah ditempat terbuka juga menjadi persoalan yang penting, meskipun terlihat mudah dan cepat dalam menghilangkan sampah, membakar sampah terbuka dapat menyebabkan dampak buruk pada kesehatan manusia dalam jangka panjang. Proses pembakaran sampah akan menghasilkan gas emisi yang mengandung senyawa kimia berbahaya, yang dapat menyebabkan polusi udara. Selain gas emisi, proses pembakaran juga menghasilkan abu yang dapat mengandung logam beracun seperti merkuri, timbal, dan arsenik yang dapat membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan sekitar.

Selain itu, masalah jika tidak memisahkan antara sampah organik dan anorganik adalah mengakibatkan sulitnya proses pengolahan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) atau fasilitas pengolahan sampah. Sampah organik dan anorganik memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan perlakuan dan pengolahan yang berbeda pula. Jika tidak dipisahkan, maka akan menyulitkan proses pengolahan sampah di TPA karena sulit untuk memisahkan sampah organik dan anorganik secara manual. Selain itu, jika sampah organik dan anorganik dicampur, maka akan menyebabkan pembusukan dan penguraian menjadi lebih lambat, sehingga berpotensi menimbulkan bau tidak sedap, menimbulkan pencemaran udara dan lingkungan, serta dapat menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat sekitar.

Masalah-masalah sampah menjadi masalah yang urgen untuk penduduk di Kota Medan, mengingat jumlah penduduk yang tidak sedikit, sehingga sebagian penduduknya belum mempunyai kesadaran akan efek-efek yang oleh interaksi manusia dengan sampah. Hal itu membuat penulis tertarik untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui karya fotografi. Fotografi adalah media yang paling kuat dalam menyampaikan informasi dan mengangkat isu-isu terkait kerusakan lingkungan dan kesadaran terhadap lingkungan.

Untuk mengangkat isu lingkungan dan kesadaran lingkungan penulis ingin menggunakan fotografi konseptual. Dalam fotografi konseptual, karakteristik media dapat digunakan sebagai sarana ekspresi suatu gagasan atau ide seorang fotografer, sebagaimana yang disampaikan oleh Wells: *In conceptual photography the characteristics of the medium could be used as a part of the means of expression of an ide.* (Wells, 2014). Fotografi konseptual merupakan bentuk fotografi yang memberikan kesempatan bagi fotografer untuk mengekspresikan ide dan kreativitasnya melalui gambar. Fotografer tidak hanya sekadar memotret objek secara mekanis, melainkan menghasilkan gambar yang dapat merefleksikan ide dan perasaan yang ingin disampaikan melalui gambar tersebut. Dalam hal ini, fotografi konseptual dapat dianggap sebagai bentuk seni visual yang memungkinkan pengungkapan emosi, kepribadian, dan suasana hati melalui gambar yang dihasilkan. Oleh karena itu, fotografi konseptual memiliki potensi untuk membangkitkan emosi dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi para penikmat seni.

Alasan pemilihan fotografi konseptual dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jenis fotografi ini dianggap paling efektif dalam menyampaikan pesan dan informasi secara tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta dianggap cocok untuk menciptakan karya yang dibutuhkan dalam mengangkat isu tentang relasi antara manusia dan

sampah di Kota Medan. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan rasional dan strategis, dan bukan semata-mata didasarkan pada preferensi pribadi penulis.

## METODOLOGI PENCIPTAAN

Untuk menciptakan karya fotografi konseptual yang berfokus pada masalah sampah, diperlukan ide kreatif yang dapat dijabarkan dengan jelas dan faktor-faktor lain yang mendukung agar proses pengerjaan proyek berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan metode yang di jelaskan oleh Gustami (dalam Agustin, D. A., & Affanti, T. B. 2021:55) yang dalamnya terdapat tiga tahap penciptaan karya seni yaitu Eksplorasi, Perancangan, dan Perwujudan.

## HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

### A. Pembahasan

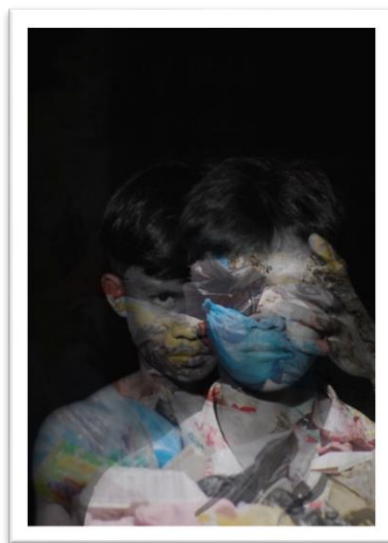
Tahap demi tahap proses penciptaan karya tugas akhir kekaryaannya dengan judul “Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi” tercipta karya sebanyak lima belas dengan bentuk dan visual yang berbeda-beda. Pada bab ini akan menjelaskan tentang karya-karya tersebut dengan satu persatu mulai dari konsep, bentuk, warna dan jenis sampah yang digunakan sebagai objek.

Pembahasan karya dari tiap foto diharapkan saat mengapresiasi karya ini mendapatkan pandangan baru tentang karya fotografi konseptual dan juga diharapkan merasakan pengalaman yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Berikut karya yang akan dibahas :

**Tabel 4. 1 Daftar Karya**

No	Judul Karya	Ukuran	Media	Tahun
1	Terkekang dalam Kebingungan	45x30 cm	Paper glossy	2023
2	Terenggut dari Masa Depan	45x30 cm	Paper glossy	2023
3	Jiwa yang Terbungkus oleh Bencana Sampah	45x30 cm	Paper glossy	2023
4	Dalam Pusaran Isu Lingkungan	45x30 cm	Paper glossy	2023
5	Teriakan di Tengah Kegelapan Sampah	45x30 cm	Paper glossy	2023
6	Kelahiran Dampak Sampah	45x30 cm	Paper glossy	2023
7	Pernafasan yang Beracun	45x30 cm	Paper glossy	2023
8	Terhempas dalam Kebingungan	45x30 cm	Paper glossy	2023
9	Keputusanasaan	45x30 cm	Paper glossy	2023
10	Menantang	45x30 cm	Paper glossy	2023
11	Sampah dan Kehilangan Harapan	45x30 cm	Paper glossy	2023
12	Terjebak	45x30 cm	Paper glossy	2023

1. Judul karya : Terkekang dalam Kebingungan



Gambar 4. 1 Terkekang dalam Kebingungan  
(Sumber : Andreansyah,2023)

a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

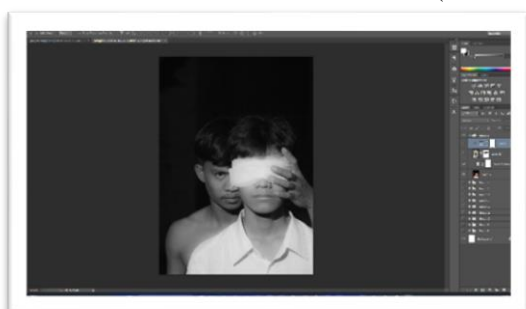
b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, seorang laki-laki menjadi pusat perhatian. Mata laki-laki itu tertutup oleh selembar perban, menciptakan kesan ketidaktahuan dan keterbatasan dalam melihat dunia di sekelilingnya. Ekspresi wajahnya mencerminkan kebingungan yang dalam. Di belakangnya, tangan seseorang dewasa menghalangi pandangan mata laki-laki dengan tangan yang menutupi mata. Wajah orang dewasa tersebut tampak datar, menunjukkan penekanan yang kuat atau kendala yang menghalanginya. Latar belakang foto yang dihiasi oleh tumpukan sampah menggambarkan ketidakpedulian terhadap lingkungan dan dampak negatifnya. Keseluruhan gambar ini mengkomunikasikan pesan tentang dampak buruk yang diakibatkan oleh masalah sampah dan pengaruh dari orang dewasa yang mungkin tidak selalu positif terhadap anak-anak.

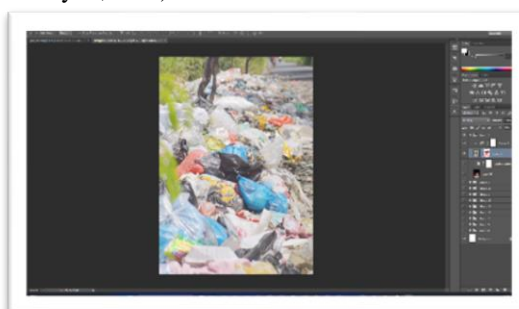
## Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 2 Tata Cahaya Karya 1  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 3 Proses Editing Karya 1  
(Sumber : Andreansyah,2023)

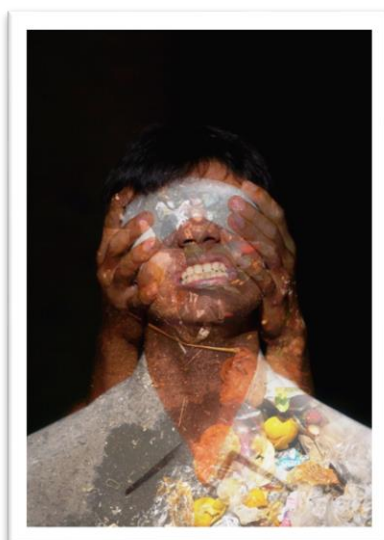


Gambar 4. 4 Proses Editing Karya 1  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi dua model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

### 2. Judul karya : Terenggut dari Masa Depan

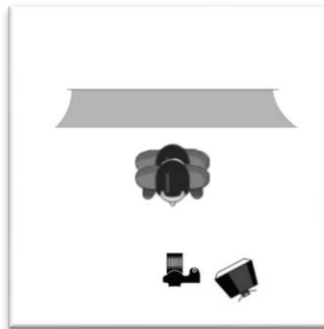


Gambar 4. 5 Terenggut dari Masa Depan  
(Sumber : Andreansyah,2023)

- a) Spesifikasi karya
  - Ukuran : 45 x 30 cm
  - Media : Paper glossy
  - Tahun : 2023
- b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, terdapat seorang anak laki-laki yang menjadi pusat perhatian. Matanya tertutup oleh sehelai perban, menciptakan kesan ketidaktahuan dan terasing dari lingkungan sekitarnya. Badannya dilumuri oleh sampah, menggambarkan dampak negatif polusi dan perilaku buruk terhadap generasi muda. Pada saat yang sama, kepala anak dipegang dengan kuat oleh tangan orang dewasa, memberikan kesan penekanan atau pengaruh yang kuat terhadap anak tersebut. Ekspresi wajah anak yang tercekam mencerminkan perasaan kebingungan, ketidakpastian, dan tekanan yang mungkin dia alami. Keseluruhan gambar ini mengkomunikasikan pesan yang kuat tentang perlindungan dan pemahaman terhadap masa depan anak-anak di tengah tantangan lingkungan yang serius.

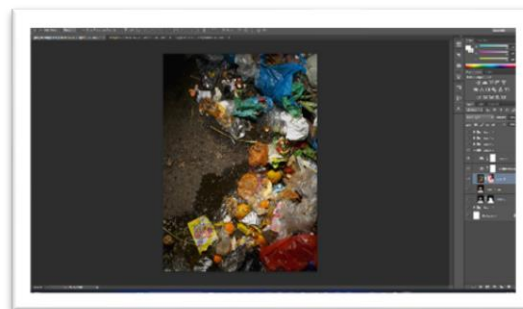
#### Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 6 Tata Cahaya Karya 2  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 8 Proses Editing Karya 2  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 7 Proses Editing Karya  
(Sumber : Andreansyah,2023)

#### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi dua model, dengan model utama dan model kedua yang sedang berada dibelakang model utama memegang kepala model utama dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

3. Judul karya : Jiwa yang Terbungkus oleh Bencana Sampah



Gambar 4. 9 Jiwa yang Terbungkus oleh Bencana Sampah  
(Sumber : Andreansyah,2023)

a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

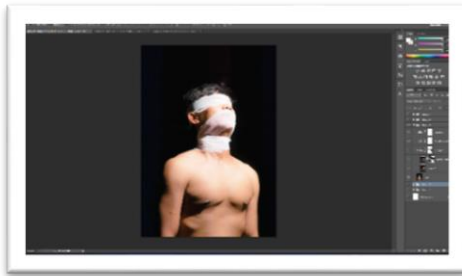
b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, elemen-elemen yang mencakup mata, mulut, dan leher yang tertutup oleh sehelai perban memperlihatkan permasalahan yang dalam terkait sampah. Mata yang tertutup mencerminkan ketidakmampuan untuk melihat secara jelas konsekuensi dari permasalahan sampah, sering kali membuat kita "membelokkan pandangan" dari masalah tersebut. Mulut yang ditutup melambangkan kesulitan untuk bersuara, mengekspresikan kekhawatiran, atau berbicara tentang isu lingkungan ini. Leher yang terbatas oleh perban menunjukkan rasa tercekam atau terkekang yang bisa kita rasakan ketika mencoba menghadapi atau memahami permasalahan lingkungan yang kompleks, seperti sampah yang dapat menghambat mobilitas dan tindakan kita. Latar belakang sampah menyoroti besarnya masalah sampah di lingkungan kita, yang kadang-kadang kita coba untuk "tutup" dari pandangan dan pengaruh kita, meskipun masalahnya tetap ada dan mempengaruhi kita secara tak langsung. Dengan demikian, gambar ini menyampaikan pesan tentang bagaimana kita sering kali menutup mata, mulut, dan perasaan terhadap permasalahan sampah yang terus berkembang di lingkungan kita.

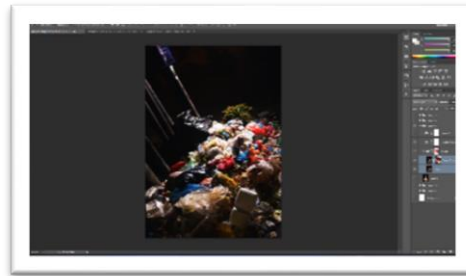
## Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 10 Tata Cahaya Karya 3  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 12 Proses Editing Karya 3  
(Sumber : Andreansyah,2023)

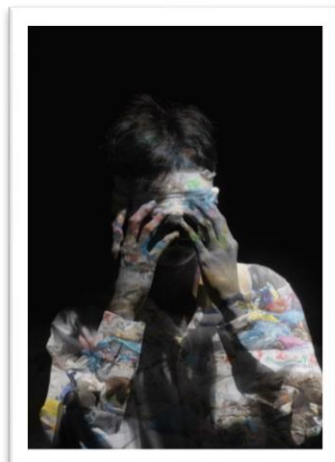


Gambar 4. 11 Proses Editing Karya 3  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi model serong ke kanan menghadap sedikit keatas dan foto diambil secara *low angle*. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras dengan posisi lampu berada di kanan. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

#### 4. Judul karya : Dalam Pusaran Isu Lingkungan



Gambar 4. 10 Dalam Pusaran Isu Lingkungan  
(Sumber : Andreansyah,2023)

a) Spesifikasi karya

Judul : Dalam Pusaran Isu Lingkungan  
Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

a) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual dengan teknik double exposure ini, kesan yang disampaikan sangat mendalam. Laki-laki tersebut memiliki mata yang ditutupi perban, yang mewakili ketidaktahuan dan ketidakmampuan untuk melihat permasalahan yang ada. Namun, tangan yang hampir menyentuh perban tersebut mencerminkan keinginan yang kuat untuk mengungkap atau mengatasi ketidaktahuan ini. Dipadukan dengan foto sampah yang berserakan berperan sebagai metafora yang kuat. Sampah ini dapat diartikan sebagai permasalahan lingkungan yang terus tumbuh dan berdampak besar pada kehidupan kita. Ketika laki-laki tersebut ingin mencari pemahaman atau mengatasi ketidaktahuannya, dia dihadapkan dengan realitas penuh sampah yang mengepungnya. Ini mencerminkan betapa rumitnya permasalahan lingkungan, yang sering kali terasa begitu besar dan sulit untuk dihadapi, sebagaimana hal itu diwakili oleh latar belakang yang penuh dengan sampah. Karya ini menggambarkan perjuangan individu untuk memahami dan mengatasi permasalahan lingkungan yang kompleks, serta mempertanyakan apakah kita memiliki cukup kesadaran dan kemauan untuk menghadapinya.

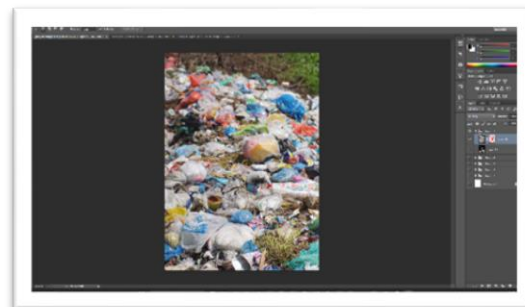
Diagram Skema Pemetretan Simetris



Gambar 4. 14 Tata Cahaya Karya 4  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 16 Proses Editing Karya 4  
(Sumber : Andreansyah,2023)

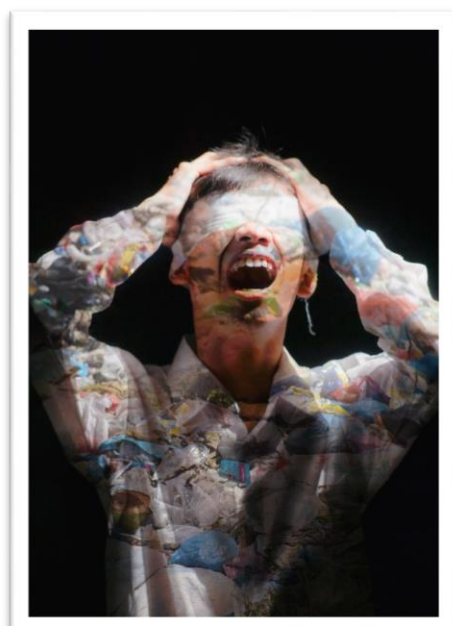


Gambar 4. 15 Proses Editing Karya 4  
(Sumber : Andreansyah,2023)

Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

## 5. Judul karya : Teriakan di Tengah Kegelapan Sampah



Gambar 4. 17 Teriakan di Tengah Kegelapan Sampah"  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

### b) Deskripsi Karya

Dalam karya foto konseptual ini, mata seorang laki-laki tertutup oleh sehelai perban yang melambangkan ketidakmampuan melihat kekacauan lingkungan. Ekspresi wajahnya menciptakan nuansa teriakan mencekam, mencerminkan kebingungan dan kepanikan akibat kondisi sekitarnya yang mencekam. Di tengah kekacauan, tangan yang menggenggam kepala menciptakan kesan pengendalian yang menghambat pemahaman dan reaksi terhadap permasalahan sampah yang melanda. Latar belakang berisi sampah, menggambarkan dampak buruk yang timbul akibat ketidakpedulian terhadap lingkungan. Keseluruhan komposisi ini menggugah kesadaran tentang urgensi penanganan masalah sampah yang semakin mencekam dan perlu segera diatasi.

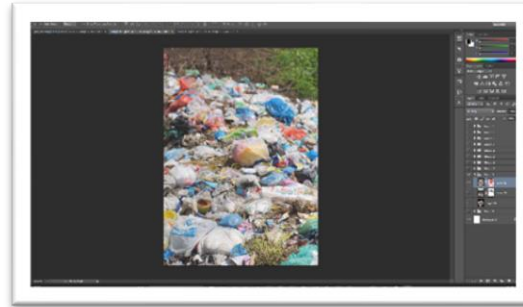
## Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 18 Tata Cahaya Karya 5  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 20 Proses Editing Karya 5  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 19 Proses Editing Karya 5  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara *low angle*. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabung dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

6. Judul karya : Kelahiran Dampak Sampah



a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

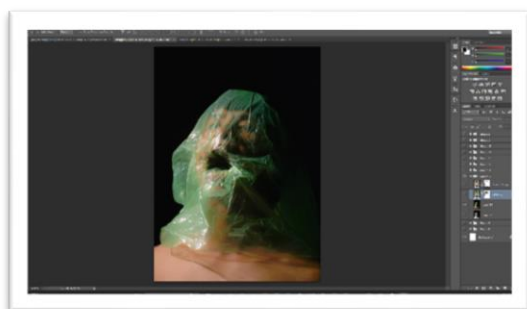
b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, terlihat seorang laki-laki dengan wajah yang menganga seperti sedang mengeluarkan sesuatu dari mulutnya. Wajahnya mencerminkan ekspresi kejutan, keterkejutan, atau bahkan kejjjikan. Di foto kedua, tampak tumpukan sampah yang berserakan di latar belakang. Penyatuan gambar-gambar ini menggambarkan permasalahan sampah yang memuntahkan dampak negatifnya ke lingkungan kita. Ekspresi wajah laki-laki yang mengeluarkan 'sampah' dari mulutnya menciptakan kesan bahwa kita sebagai manusia, secara tidak sadar atau sadar, terlibat dalam penciptaan masalah sampah ini, dan saatnya kita menyadari dan bertindak.

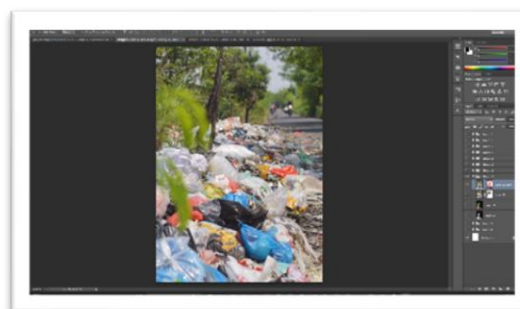
### Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 22 Tata cahaya karya 6  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 24 proses editing karya 6  
(Sumber : Andreansyah,2023)



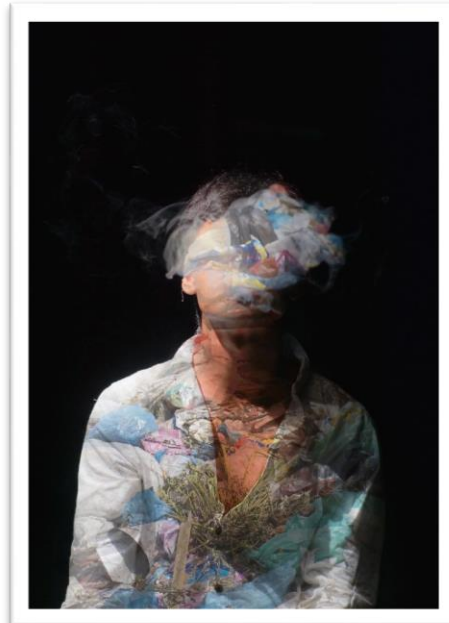
Gambar 4. 23 proses editing karya 6  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang datang dari kiri ke arah kanan dan diberi filter menggunakan *diffuser* agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure*

yaitu dengan cara menggabung dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

7. Judul karya "Pernafasan yang Beracun"



Gambar 4. 25 Pernafasan yang Beracun  
(Sumber : Andreansyah,2023)

a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, wajah seorang pria tampak mengeluarkan asap, menciptakan suasana bingung yang menggantung di sekitarnya. Ekspresi wajahnya penuh dengan kebingungan yang seolah tertutup oleh asap. Foto kedua menggambarkan tumpukan sampah yang berserak di latar belakang, menciptakan kontras yang kuat dengan wajah pria. Ini merujuk pada permasalahan serius sampah dan polusi udara di lingkungan kita, di mana asap dan polusi udara meracuni udara yang kita hirup. Keseluruhan gambar ini menggambarkan konsekuensi dari perilaku yang merusak lingkungan dan dampaknya terhadap kita.

Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 26 Tata cahaya karya 7  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 28 proses editing karya 7  
(Sumber : Andreansyah,2023)

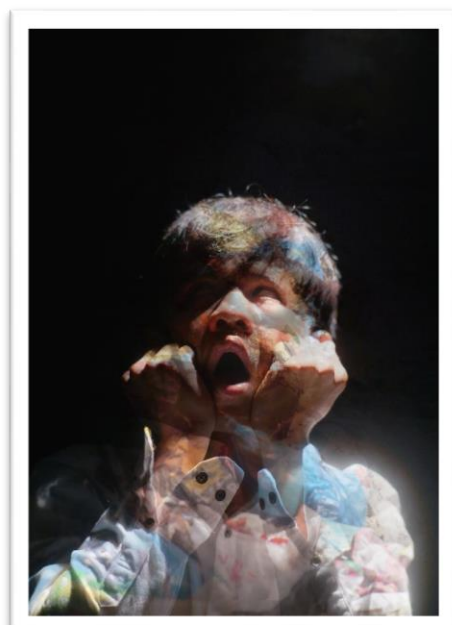


Gambar 4. 27 proses editing karya 7  
(Sumber : Andreansyah,2023)

Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang datang dari arah kanan ke kiri objek dan diberi filter menggunakan *diffuser* agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

## 8. Judul karya "Terhempas dalam Kebingungan"



Gambar 4. 29 Terhempas dalam Kebingungan  
(Sumber : Andreansyah,2023)

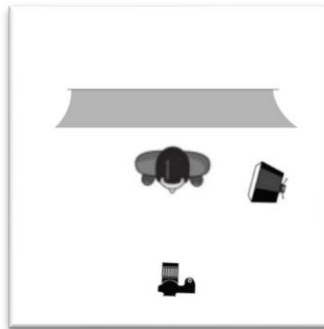
a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

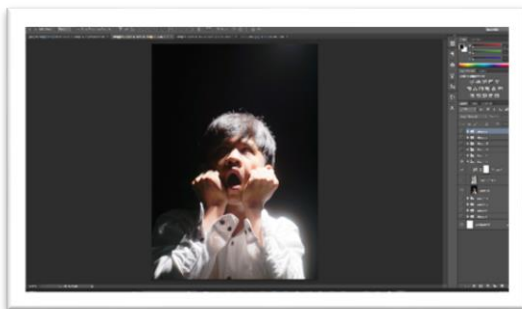
b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, kita melihat seorang laki-laki dengan wajah yang tampak sangat lemah dan seakan-akan dalam kondisi terkapar. Matanya tertutup, hanya terlihat putihnya saja, dan tangannya mengepal dengan erat pada pipi wajah yang tampak lelah. Di latar belakang, gambar kedua memperlihatkan pemandangan yang sangat berantakan, dipenuhi dengan sampah dan limbah. Keseluruhan gambar ini menggambarkan perasaan terhimpit dan terkapar akibat permasalahan sampah yang terus tumbuh di lingkungan kita, meracuni dan melemahkan kita secara perlahan. Foto ini menjadi sebuah peringatan akan dampak serius dari masalah sampah yang seringkali terlupakan dan diabaikan.

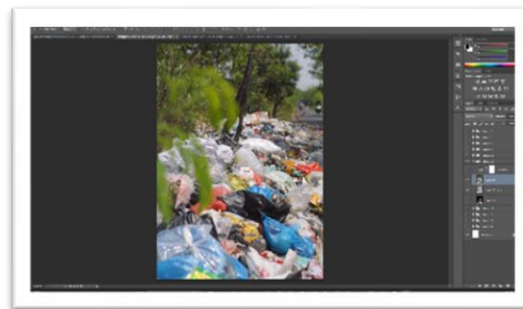
### Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 30 Tata cahaya karya 8  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 32 proses editing karya 8  
(Sumber : Andreansyah,2023)

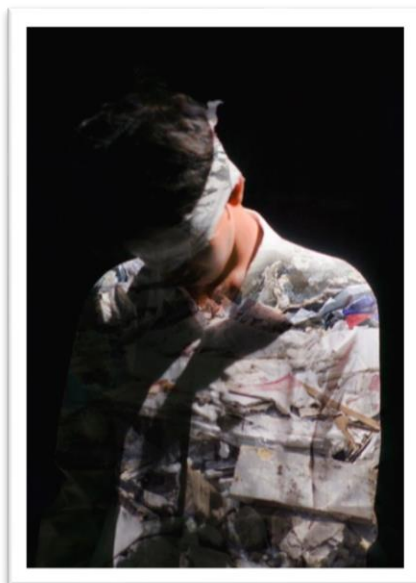


Gambar 4. 31 proses editing karya 8  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara *low angle*. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

## 9. Judul karya “Keputusasaan”



Gambar 4. 33 Keputusasaan  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

### b) Deskripsi Karya

Dalam foto konseptual ini, kita melihat seorang laki-laki dengan gestur tubuh yang terlihat sangat murung, menunduk ke arah bawah. Ekspresinya mencerminkan perasaan sedih dan putus asa. Pada gambar kedua, kita melihat tumpukan sampah yang membentang di latar belakang. Sampah ini menggambarkan permasalahan serius dalam lingkungan kita yang terus bertambah dan memberi dampak buruk terhadap alam dan masyarakat. Foto ini menggambarkan bagaimana ketidakpedulian terhadap masalah sampah bisa membuat seseorang merasa terjebak dalam situasi yang suram dan putus asa. Sampah sebagai masalah lingkungan menjadi beban emosional yang memberi tekanan dan ketidakbahagiaan pada individu. Dengan visualisasi ini, foto ini ingin mengingatkan kita akan pentingnya peduli terhadap masalah sampah dan berusaha mengatasi masalah lingkungan ini agar tidak lagi memberi tekanan pada kehidupan kita.

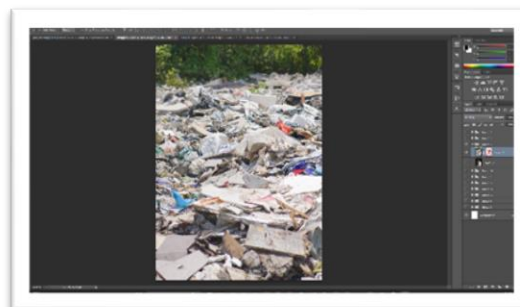
## Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 34 Tata cahaya karya 9  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 36 Proses Editing Karya 9  
(Sumber : Andreansyah,2023)

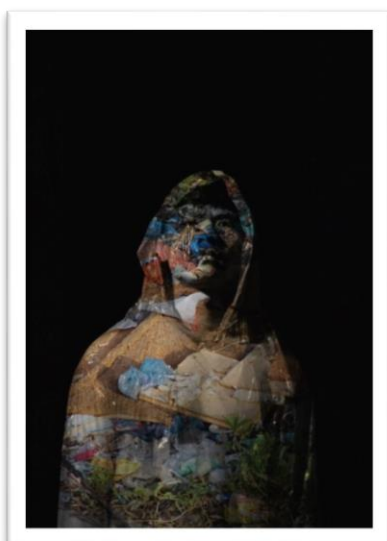


Gambar 4. 35 proses editing karya 9  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi dua model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

### 10. Judul karya “Menantang”



a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

b) Deskripsi Karya

Pada foto konseptual ini, seorang laki-laki menghadap tantangan besar yaitu tumpukan sampah yang menumpuk di sekitarnya. Ekspresi wajahnya mencerminkan ketegasan dan tekad untuk menghadapi permasalahan lingkungan yang cukup mengintimidasi. Dengan mata yang berkobarnya, ia seolah-olah ingin menyuarakan ketidakpuasannya terhadap situasi ini. Dalam gambar kedua, tumpukan sampah tersebut menjadi latar belakang yang kumuh dan menunjukkan dampak buruk dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Keseluruhan gambar ini menggambarkan semangat perlawanan individu terhadap ketidakpedulian terhadap masalah sampah, dan bagaimana perubahan dimulai dari tekad seseorang untuk melawan tantangan ini.

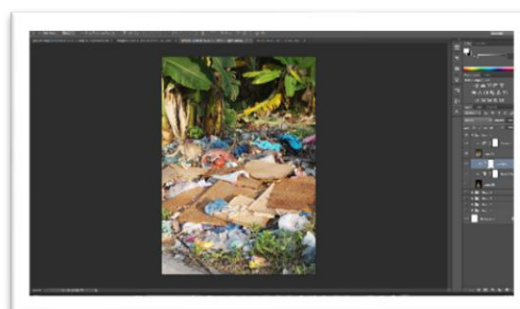
### Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 38 Tata cahaya karya 10  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 40 proses editing karya 10  
(Sumber : Andreansyah,2023)

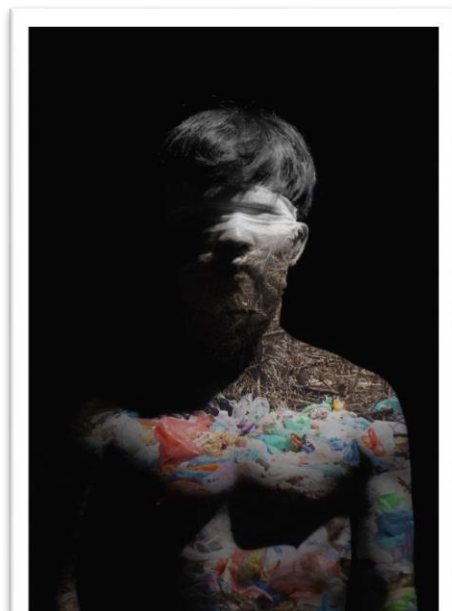


Gambar 4. 39 proses editing karya 10  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi dua model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

## 11. Judul karya “Sampah dan Kehilangan Harapan”



Gambar 4. 41 Sampah dan Kehilangan Harapan  
(Sumber : Andreansyah,2023)

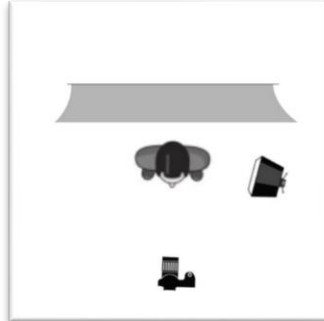
### a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

### b) Deskripsi Karya

Dalam gambar konseptual ini, terlihat seorang pria yang berdiri dengan tangan dan pandangan menghadap ke depan, tetapi wajahnya tertutup oleh sehelai perban putih, menyiratkan ketidakmampuannya untuk melihat atau berkomunikasi dengan dunia sekitarnya. Ekspresi wajahnya sulit terbaca, namun terpancar kebingungan dan kehilangan harapan. Di latar belakang, tumpukan sampah yang berserakan membentuk lanskap yang kacau, menciptakan perasaan kekosongan dan kerusakan lingkungan yang mendalam. Ketidakpedulian terhadap masalah sampah ini tampaknya telah mengambil alih pandangan dan harapan pria ini, sehingga ia hanya dapat menghadap ke depan tanpa arah atau tujuan yang jelas. Gambar ini menggambarkan dampak negatif dari permasalahan sampah terhadap kesejahteraan manusia dan lingkungan, serta perasaan putus asa yang mungkin dirasakan oleh banyak orang di tengah tantangan ini.

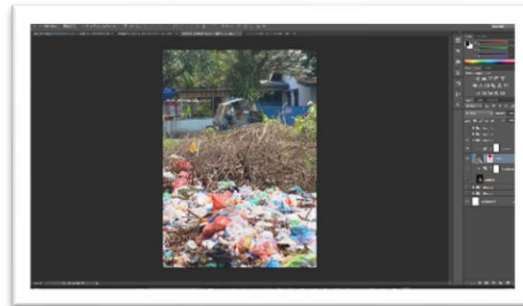
## Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 42 Tata cahaya karya 11  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 44 proses editing karya 11  
(Sumber : Andreansyah,2023)

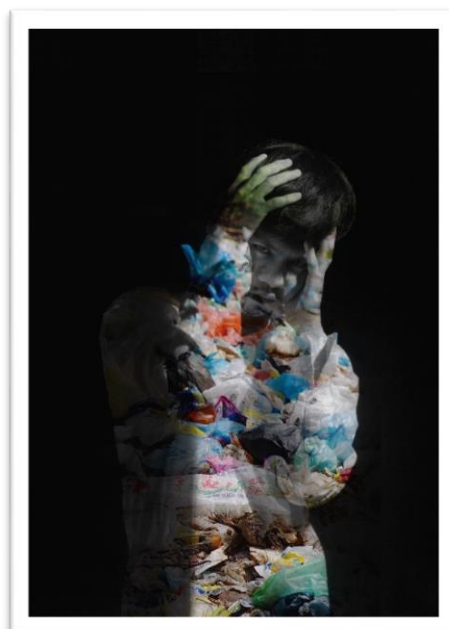


Gambar 4. 43 proses editing karya 11  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi dua model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara sejajar dengan mata. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

## 12. Judul karya “Terjebak”



a) Spesifikasi karya

Ukuran : 45 x 30 cm  
Media : Paper glossy  
Tahun : 2023

b) Deskripsi Karya

Dalam gambar konseptual ini, seorang pria dengan gestur yang menunjukkan ketakutan yang diam, namun ada juga sedikit ekspresi jijik di wajahnya. Wajahnya mencerminkan rasa takut dan kecemasan, sementara ekspresi jijik mencerminkan reaksi terhadap permasalahan sampah yang melanda lingkungannya. Tangan yang merangkul kepala dengan penuh perhatian memberikan kesan bahwa dia berusaha melindungi diri dari dampak buruk sampah tersebut. Di latar belakang, tumpukan sampah yang berserakan menciptakan pemandangan yang kotor dan tidak teratur. Ini menggambarkan dampak negatif dari permasalahan sampah terhadap kesehatan dan psikologis manusia, serta reaksi emosional yang mungkin dirasakan oleh seseorang yang terjebak dalam situasi ini. Gambar ini mengkomunikasikan pesan tentang perlunya kesadaran dan tindakan terhadap masalah sampah, serta perasaan takut, jijik, dan dorongan untuk melindungi diri dan lingkungan dari dampak sampah yang merusak.

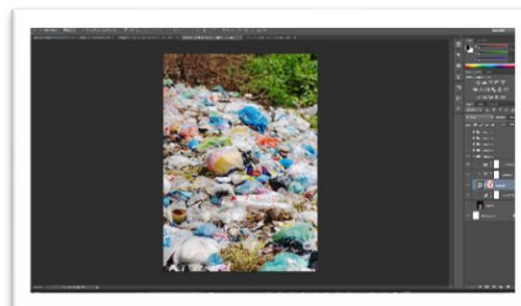
### Diagram Skema Pemotretan Simetris



Gambar 4. 46 Tata Cahaya Karya 12  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 48 Proses Editing Karya 12  
(Sumber : Andreansyah,2023)



Gambar 4. 47 Proses Editing Karya 12  
(Sumber : Andreansyah,2023)

### Keterangan :

Skema di atas adalah posisi yang terlihat dari depan yaitu posisi dua model menghadap ke kamera, dan foto diambil secara *low angle*. Di atas model, terdapat lampu spot yang diberi

filter menggunakan diffuser agar cahaya yang jatuh di wajah model tidak terlalu keras. Proses editing menggunakan teknik *double exposure* yaitu dengan cara menggabungkan dua foto, antara foto manusia dan sampah menggunakan fitur *blending mode* di photoshop.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk merancang suatu karya fotografi konseptual yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu sampah di Kota Medan, pertama-tama diperlukan pemahaman mendalam tentang permasalahan lingkungan tersebut. Kemudian, pemilihan konsep dan pesan yang ingin disampaikan dalam karya fotografi menjadi kunci. Selanjutnya, metode dan teknik dalam fotografi konseptual harus digunakan secara kreatif untuk mencerminkan dampak dan urgensi isu sampah.
2. Hasil penciptaan karya fotografi konseptual berjumlah 12 buah karya dengan konsep fotografi konseptual yang berfokus pada penggambaran emosi individu, seperti kemarahan, kebingungan, tekanan, depresi, atau perasaan putus asa terhadap masalah sampah. Pemilihan ini didasari oleh upaya untuk menyoroti dampak emosional yang timbul dari permasalahan lingkungan ini pada masyarakat, dengan harapan mempengaruhi masyarakat secara langsung. Dengan menonjolkan emosi, diharapkan mampu menggerakkan hati masyarakat, memicu perasaan empati, serta memperdalam kesadaran akan dampak pribadi dan sosial dari masalah sampah. Tujuannya adalah untuk memotivasi perubahan sikap dan perilaku terhadap penanganan sampah serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. A., & Affanti, T. B. (2021). EXPLORATION OF THE CROCHET TECHNIQUE INROOM DIVIDERS USING VETERBAN MATERIAL. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 53-62.
- Akmal, S. (2021). *Potret Deforestasi Indonesia Dalam Fotografi Konseptual*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia).
- Aldi, N. (2022). Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kota Medan Tahun 2022. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6098240> (Diakses pada tanggal 15 Mei 2023)
- Amala, (2016). M. Penciptaan Fotografi Surealisme Human And Time. *Jurnal Rekam*, 12(02), 131-142.
- Angin, G. C. P. (2021). *Makhluk Hidup Dan Lingkungan Dalam Karya Fotografi konseptual ekspresi*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia).
- Bimowisnuatmojo, B. (2019). *Plastik Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).

- Effendy, M. M., Kuntjara, A. P., & Sutanto, R. P. (2020). Perancangan Karya Seni Fotografi Konseptual Tentang Selamatkan Bumi Dari Plastik. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 10.
- Jati, S. (2018). *Tubuh dan Kota Dalam Karya Fotografi Konseptual*. (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Kariri, A. F. (2016). *Eksplorasi Sampah Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Ekspresi* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta).
- Ramadhani, A. (2014). Studi Pengelolaan Sampah Pasar Kota Medan. *Jurnal Teknik Sipil USU*, 3(1).
- Rouse, T. (2016). *After the Camera: Digital Transformations for Conceptual Nude & Portrait Photography*, Amherst Media.
- Saleh, K. (2014). *Fotografi Dasar*. Medan:Unimed Press.
- Surakusumah, W. (2008). Permasalahan sampah Kota Bandung dan alternatif solusinya. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Wells, L. (2014). *Photography: a critical introduction*. Routledge.
- Yunianto, I. (2021). *TEKNIK FOTOGRAFI, Belajar Daris Basic Hingga Professional*. Yayasan Prima Agus Teknik.